

Efektivitas Penggunaan Google Meet Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Di SMK Negeri 1 Bulango Selatan

Sri Indah Cahyani Tanggalung¹, Agus Lahinta², Sitti Suhada³, Tajuddin Abdillah⁴, Eka Vickraien Dangkoa⁵

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan teknologi informasi, Universitas negeri Gorontalo, Indonesia

^{4,5}Program Studi Sistem Informasi, Universitas negeri Gorontalo, Indonesia

email: sri_090122_s1pti2018@mahasiswa.ung.ac.id

Abstract

The Google Meet application offers many features, one of which is the video call feature which allows teachers as participants to share screens. The use of Google Meet which was carried out at SMK Negeri 1 Bulango Selatan, by making video calls with each class meeting of 15 people in the Google meet room. The type of research taken is a type of experimental research with quantitative methods. The population in this study was class X SMK Negeri 1 Bulango Selatan. The sample of this research is class X Kep C and X TKJ each consisting of 20 students. To facilitate understanding and reading, the research results are described first, followed by the discussion section. The results subtitle and the discussion subtitle are presented separately. This section must be the most numerous, at least 60% of the entire body of the article. The pretest was given to students before the treatment was carried out, namely the use of Google Meet media. Based on data analysis, it shows that the sig.(2-tailed) value is $0.000 < 0.05$, so it is in accordance with the basis for decision making in the paired t-test hypothesis if the sig. 2 tailed < 0.05 then H_0 is rejected and H_a is accepted. The average value obtained in the pretest was 43.75 while in the posttest after using the Google Meet media the average value was 80.50. So descriptively the results of the posttest average score are higher than the pretest. Judging from the results of the calculation of the paired ttest test which shows that the significant value obtained is $0.000 > 0.05$ so the decision is H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant difference in the average student learning outcomes before and after using Google Meet.

Keywords: Effectiveness, Google Meet, Online

Abstrak

Aplikasi Google Meet menawarkan banyak fitur dengan salah satu fiturnya fitur video call yang memungkinkan guru sebagai peserta berbagi layar. Penggunaan Google Meet yang di lakukan di SMK Negeri 1 Bulango selatan, dengan melakukan panggilan video dengan setiap pertemuan kelas sebanyak 15 orang di dalam ruangan Google meet. Jenis penelitian yang diambil adalah jenis penelitian eksperimen dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMK Negeri 1 Bulango Selatan. Adapun sampel penelitian ini adalah kelas X Kep C dan X TKJ masing-masing berjumlah 20 orang siswa. Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel. Pretest diberikan kepada peserta didik sebelum dilakukan perlakuan yaitu penggunaan media google meet. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis paired t-test jika nilai sig. 2 tailed $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai rata-rata yang diperoleh pada pretest sebesar 43,75 sedangkan pada posttest sesudah menggunakan media *Google Meet* diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,50. Maka secara deskriptif hasil nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan pretest. Dilihat dari hasil perhitungan uji paired ttest yang menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 > 0,05$ sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *Google Meet*.

Kata kunci: Efektifitas, *Google Meet*, Daring

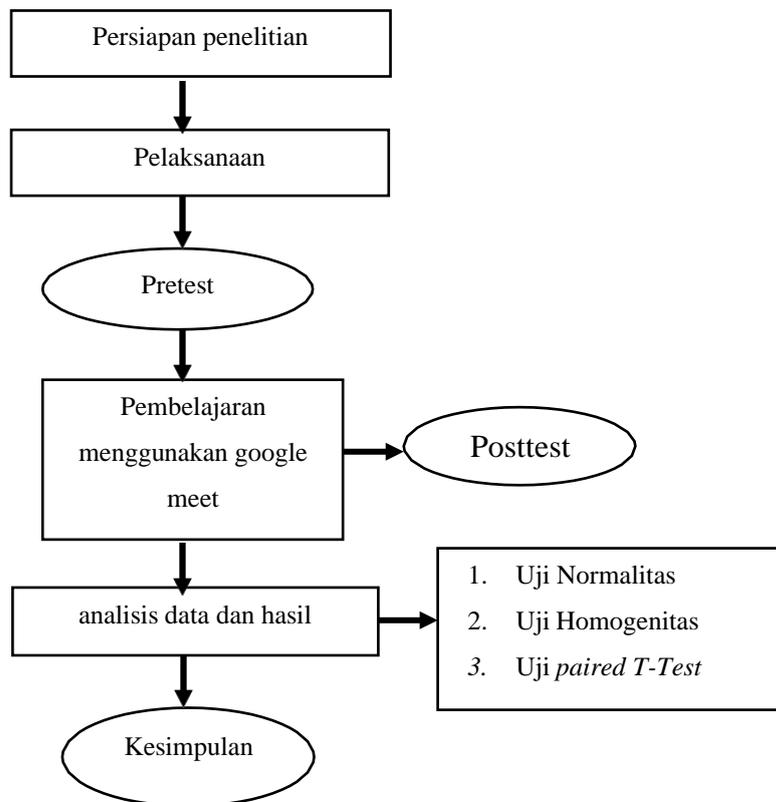
PENDAHULUAN

Daring merupakan “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam berinteraksi dengan teknologi internet. Pembelajaran jaringan artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia.

Aplikasi Google Meet menawarkan banyak fitur dengan salah satu fiturnya fitur video call yang memungkinkan guru sebagai peserta berbagi layar. Dengan kata lain, dapat mengubah layar utama menjadi file yang diperlukan pembelajaran. Guru dapat menyajikan Power Point. Penggunaan Google Meet yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bulango Selatan, dengan melakukan panggilan video dengan setiap pertemuan kelas sebanyak 15 orang di dalam ruangan Google Meet. Dalam melakukan pembelajaran daring, siswa kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran, jaringan internet yang lelet, pembelajaran yang dilakukan terlalu monoton sehingga membuat para siswa merasa bosan, dan ketersediaan perangkat. Penggunaan Google Meet yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bulango Selatan, dengan melakukan panggilan video dengan setiap pertemuan kelas sebanyak 15 orang di dalam ruangan Google Meet. dengan jumlah siswa tiap kelas 32 siswa. jumlah batas maksimal penggunaan google meet bisa mencapai maksimal 250 orang dan 100.000 dalam domain.

METODE

Jenis penelitian yang diambil adalah jenis penelitian eksperimen dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMK Negeri 1 Bulango Selatan adapun sampel penelitian ini adalah kelas X Kep C dan X TKJ masing-masing berjumlah 20 orang siswa. Instrument penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrument sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode (Trianto, 2007;67). Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah RPP, Silabus, Pretest dan Posttest.



(Santosa et al., 2020)

Gambar1. Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

Hasil

Pretest diberikan kepada peserta didik sebelum dilakukan perlakuan yaitu penggunaan media google meet. Adapun hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Nilai pretes awal

No	Nama	Hasil pretest
1	Aditya Hasan	35
2	Afriliyani Putri	45
3	Anggraini Yusuf	30
4	Cindi Aulia	40
5	Firawati Bulotio	30
6	Dhea Rizki	55

7	Indri U. Hasan	35
8	Lutfiah Pomontolo	30
9	Masma S	55
10	Moh. Cakra	45
11	Nikmatillah	50
12	Nurain Eyato	35
13	Nursafitra	55
14	Pratiwi Nisbila	45
15	Rahmawati	35
16	Rain Apino	55
17	Rara Wahyun	50
18	Nirmala Katili	45
19	Zulkarnain Taha	50
20	Fiqri Aprian	55
Jumlah		875
Rata-rata		43,75

Setelah pretest selanjutnya dilakukan pembelajaran materi pengolahan kata menggunakan word. Setelah itu diberikan posttest pada peserta didik, adapun hasil belajar siswa peserta didik pada posttest dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Nilai Posttest akhir

No	Nama	Hasil pretest
1	Aditya Hasan	80
2	Afriliyani Putri	75
3	Anggraini Yusuf	75
4	Cindi Aulia	80
5	Firawati Bulotio	90
6	Dhea Rizki	85
7	Indri U. Hasan	70
8	Lutfiah Pomontolo	80
9	Masma S	90
10	Moh. Cakra	90
11	Nikmatillah	70
12	Nurain Eyato	75
13	Nursafitra	70
14	Pratiwi Nisbila	80
15	Rahmawati	85
16	Rain Apino	90
17	Rara Wahyun	75
18	Nirmala Katili	80
19	Zulkarnain Taha	90
20	Fiqri Aprian	80
Jumlah		1.610
Rata-rata		79,75

PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian penggunaan google meet dapat membantu siswa/siswi dalam melakukan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa/siswi selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep. Sebelum melakukan uji paired sampel t-test maka terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas data pretest dan posttest dengan nilai signifikan Asymp.(2-tailed) sebesar $0.70 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, data pretest dan posttest diketahui data memperoleh nilai sig. $0,785 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, data tersebut memiliki varian homogen atau sama. Setelah uji prasyarat terpenuhi dilanjutkan dengan uji paired t-test. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis paired t-test jika nilai sig. 2 tailed $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan signifikansi rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Google Meet pada materi microsoft office di SMK Negeri 1 Bulango Selatan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media google meet efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Djamarah, S.B. dan Aswan, 2006) Suharti 2021 yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar pada peserta didik yang diajar dengan penerapan media pembelajaran berbasis Google Meet dan kelas yang diajar tanpa penerapan media Google Meet. Sehingga media pembelajaran google meet lebih efektif diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X dibanding pembelajaran tanpa menggunakan media Google Meet.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Efektivitas penggunaan Google Meet terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Bulango Selatan dapat dilihat selama proses pembelajaran secara berlangsung. Nilai rata-rata yang diperoleh pada pretest sebesar 43,75 sedangkan pada posttest setelah menggunakan media Google Meet diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,50. Maka secara deskriptif hasil nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan pretest. Dilihat dari hasil perhitungan uji paired t- test yang menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 > 0,05$ sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Google Meet. Penggunaan berbagai fitur yang ada di google meet dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Fitur yang digunakan yaitu *sharescreen* untuk membagikan materi di layar, *white board* yang dapat digunakan untuk memperjelas saat guru memberikan penjelasan berupa pertanyaan maupun gagasan yang belum dipahami terkait materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid- 19 dan Solusi Pemecahanya, *Jurnal Paedagogy*, 7(4).
- Abdul Haris Rustam. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Daring, Pada Mata Kuliah desain grafis di Masa Pandemi Covid- 19, 4(3)
- Ali Sadikin, Afreni Hamidah. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid- 19, Biodik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2).
- Dwi, B., Amelia, A., Hasanah, U., & Putra, A. M. (2020). Analisi keefektifan pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid- 19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 3.
- Farah Henianti. (2020). Efektifitas Pembelajaran Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Matematika*, 3(1).
- Rustaman, A. H. (2020) Efektivitas Penggunaan Aplikasi Daring, Video Coference Dan Sosial Media Pada Mata Kuliah Komputer Grafis 1 Di Masa Pandemi Covid- 19. *Jurnal Ilmu Sosia Dan Pendidikan*, 4(3).
- Roni, Acep. (2020). Efektifitas Implementasi Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1).
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Efektivitas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Srihartini, Y., & Lestari, M. P. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online di Era Pandemi Covid-19. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 135–154. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v1i1.219>
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.51454/decode.v1i1.5>
- Listiono, A. E. K. O. (2014). *Arsela eko listiono a1f010013*.
- Santosa, F. H., Negara, H. R. P., & Samsul Bahri. (2020). Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M)*, 3(1), 62–70. <https://doi.org/10.36765/jp3m.v3i1.254>
- Djamarah, S.B. dan Aswan, Z. (2006). *Mengajar, Strategi Belajar* (Issue October).
- Srihartini, Y., & Lestari, M. P. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online di Era Pandemi Covid-19. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 135–154. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v1i1.219>
- Suhada, S., Bahu, K. R., & Amali, L. N. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa Abstrak*. 2(2). <https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.7280>